

BAB V

PERKEMBANGAN ZAMRA DI PASOKAN

5.1 Seni Zamra Sebagai Menyambut Isra Mi'raj

Seni tari zamra mulai berkembang hingga sekarang. Seni zamra atau yang ada di pasokan merupakan kesenian yang bernuansa islami dengan adanya perkembangan zaman seni tari zamra yang ada di pasokan setiap tahun dilaksanakan pada saat penyambutan isra mi'raj semakin hari semakin berkembang dan dikenali oleh setiap masyarakat yang ada di pasokan. Seni tari zamra merupakan kesenian yang bernuana islami dan masyarakat mengharapkan bagi generasi muda sebagai penerus kebudayaan yang ada dipasokan dapat melestarikan kebudayaan tersebut.

Masyarakat pasokan sangat mengharapkan bagi kaum para penerus agar bisa seni tari zamra di pasokan tetap laksanakan pada hari besar islam yaitu, penyambutan isra mi'raj. Maka masyarakat sangat diharapkan oleh pelaku sanggar seni agar bisa dilestarikan didaerah-daerah lain seperti desa kondongan, kotogop agar menghasilkan kesenian yang sangat diharapkan oleh masyarakat pasokan dan dan sebagai acuan bagi kaum penerus.

Berbicara tentang kehidupan manusia dan kebudayaan merupakan komponen yang saling berkaitan. Tanpa adanya manusia, maka kebudayaan tidak akan ada. Manusia mengekspresikan keinginannya melalui daya cipta, rasa dan karsa yang dimilikinya. Ketiga komponen inilah yang kemudian melahirkan konsep kebudayaan.

Bagi masyarakat Indonesia, kebudayaan menjadi identitas yang mesti dipertahankan dan dilestarikan. Hal ini dilakukan untuk membendung berbagai pengaruh negatif dari kebudayaan luar nusantara, sehingga indonesia memandang perlu dirumuskan berbagai konsep tentang kebudayaan nasional.¹

¹ Yoyok RM. 2006. Pendidikan Seni Budaya. Bahan dengan Hak Cipta

Seni sebagai bagian dari kebudayaan merupakan wujud kebudayaan manusia yang masi dominan. Dominan dalam arti seni lebih berkembang dan bisa dinikmati oleh manusia setiap saat. Kedudukan seni dalam masyarakat pun teramat penting, baik dalam fungsinya sebagai hiburan, media interaksi, maupun kepercayaan atau religi manusia.

Seni sebagai salah satu wujud cipta manusia memungkinkan individu atau kelompok untuk saling berinteraksi dan memahami. Proses-proses ini kemudian merepresentasikan berbagai gejala kehidupan manusia dalam bentuk gerakan indah dan memiliki makna. Penciptaan gerakan-gerakan seni biasanya melalui proses renungan yang cukup panjang, sehingga para pemikatnya benar-benar mampu menemukan keutuhan makna yang terkandung didalamnya. Seni dalam kaitanya sebagai subkebudayaan dapat dikatakan bahwa makna yang terkandung didalamnya menjadi bagian terpenting bagi pemilik dan penimatnya. Seperti halnya di desa pasokan tepatnya di kabupaten Tojo Una-Una Kecamatan walea Besar hingga saat ini memiliki salah satu tarian yang dapat dipertahankan bagi masyarakat suku saluan yaitu Seni Tari Zamra, tarian dero.

Hasil wawancara dengan Bapak Usman (hasil wawancara 04 juni 2015) mengatakan Salah satu makna yang terkandung didalam seni Tari Zamra adalah nilai persatuan dan tali persaudaraan. Hal ini tercermin pada saat pelaksanaan Penyambutan Isra Mi'raj. Artinya dengan melaksanakan isra mi'raj seluruh anggota yang terlibat dalam sanggar seni melaksanakan seni tari zamra atau nyanyian qasidah tersebut sebagai simbol persatuan masyarakat untuk melaksanakan hari besar islam.

Sesuai dengan perkembangan yang ada masalah kebudayaan seni disuatu daerah seperti halnya tarian daerah yang ada di kabupaten Tojo Una-Una, yaitu pasokan yang memiliki waktu tertentu dalam pelaksanaannya tetapi terkadang seni tari zamra ini memiliki keunikan tersendiri bagi masyarakat berbondong menyaksikan pelaksanaan seni tari zamra yang setiap tahun dilaksanakan, sebab banyak kegiatan dalam penyambutan isra mi'raj diantara lain, Lomba cerdas cermat, baca puisi, dan lagu-lagu qasidah diiringin alat musik rebana.

Berdasarkan kebutuhan suatu kebudayaan, masyarakat saluan yang ada di pasokan selalu melestarikan semua jenis tradisi yang ada. Pasokan kurang dikenal keberadaanya, karena pulau tersebut belum banyak diketahui, Masyarakat pasokan sangat kental dengan budayanya, sehingga kebudayaan yang ada selalu dipertahankan. Sesuai fungsinya seni tari zamra selalu dipentaskan pada setiap tahun ketika digelarnya penyambutan isra mi'raj. Dalam masyarakat yang cukup kompleks dapat pula suatu jenis kesenian tertentu menjadi milik bagi suatu masyarakat tertentu. Dengan perkembangan seni tari zaman yang modern dan kebutuhan seni terhadap kehidupan sehari-hari sebagai seni hiburan masyarakat. Seni musik ini digunakan dengan cara memukul tubuh kulitnya atau menggoncangkan lempengan-lempengan logamnya, atau memukul bagian dari tubuh kulitnya sambil menggoncangkan untuk mendapatkan keduanya secara bersamaan.

Seni tari zamra setiap tahun dilaksanakan dalam penyambutan isra mi'raj di pasokan yang akan diikuti oleh para juara lomba qasidah di tingkat Desa. Acara ini dilaksanakan dalam rangka optimalisasi dakwah islamiyah melalui pementasan seni budaya Islam , Seni qasidah saat ini sedang dikembangkan lagi agar mampu bersaing dengan seni musik modern lainnya.

Hasil wawancara dengan Ibu Fatima (hasil wawancara 4 juni 2015) mengatakan Seni Qasidah merupakan kesenian tradisional Islami yang paling populer di Indonesia. Saat ini, pengelolaan seni Qasidah dilakukan oleh pengurus sampai ke tingkat Kecamatan. Selain seni Qasidah, seni ini juga menangani kesenian Islam lainnya, Melalui seni Qasidah ini diharapkan dapat memperkuat ukhuwah Islamiyah masyarakat muslim Indonesia dan mampu menjadikan seni Qasidah sebagai media dakwah.

5.2 Makna dan Nilai Seni Zamra

Seni tari zamra sebagai seni yang memiliki makna substansi yang bervariasi sesuai jenisnya yang menggunakan sebagai identitas sekaligus melestarikan kebudayaan yang ada di pasokan .

Seni tari zamra yang ada di pasokan merupakan seni klasik dan mempunyai beberapa makna dan nilai sebagai berikut :

5.2.1 Seni Zamra Berperan Benteng Pemuda

Seni tari zamra di kecamatan walea besar yaitu desa pasokan Yusrin liumpande mengatakan, seni tari zamra sangat berperan dalam membentengi remaja dari perilaku menyimpang seperti kekerasan, pergaulan bebas dan penggunaan narkoba. Kita prihatin karena kekerasan terjadi di sana-sini. Mudah-mudahan maraknya aktivitas seni qasidah dan ajang festival seni qasidah bisa menjadi filter dan benteng bagi remaja kita dengan filosofi seni yang lembut dan santun. Hasil wawancara dengan Bapak Yusrin liumpande (Hasil wawancara 5 juni 2015)

Hal yang sama disampaikan oleh kepala desa, Bapak Amin Laebo. Menurutnya, seni qasidah merupakan seni yang menjadi media dakwah sehingga mempunyai tujuan yang jelas untuk membina dan membangun umat. Dia menyarankan agar seniman muslim untuk mengembangkan seni Islam sesuai dengan kemajuan zaman, namun tetap berpegang teguh pada ketentuan yang digariskan dalam Islam.

Penjelasan diatas kesenian Qasidah didasari adanya kesepakatan ulama-ulama Islam, dan membentengi remaja dari perilaku kekerasan. Dengan catatan hal tersebut tidak melanggar aturan-aturan agama serta tidak mendorong orang melalaikan perintah-perintah agama. Bahkan merupakan anjuran jika kesenian itu bertujuan untuk dakhwah. Diharapkan mampu membentengi anak muda kita dari sikap negatif dan hal-hal yang jauh dari budaya Indonesia. Seni ini bisa menjadi sarana untuk menangkal masuknya budaya negatif dari luar.

Menurut Ibu Mega (Hasil wawancara 5 juni 2015) mengatakan seni tari zamra bisa menjadikan pergaulan remaja menjadi terarah dan positif. Semangat itulah yang membuat kalangan remaja menyukai seni qasidah di desa pasokan. Dia bersyukur sambutan masyarakat pasokan antusias terhadap pengembangan seni bernuansa Islam ini. Kekhasan qasidah terlihat dari perpaduan budaya daerah dan kebudayaan Islam. Semoga qasidah bisa bersaing dengan kesenian lainnya sehingga tetap mendapat tempat di hati masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa perkembangan disetiap seni tari zaman mendorong terjadinya perubahan-perubahan kesenian yang perlu dilestarikan dan masyarakat pasokan yang ada di kecamatan walea besar perlu mengharapkan pada generasi muda sebagai penerus bangsa yang berupa kebudayaan.

5.2.2 Seni Zamra Merupakan Ajang Promosi Budaya

Seni tari zamra sangat diharapkan dapat dijadikan sebagai ajang promosi, era kebangkitan dan perkembangan keanekaragaman budaya dan adat istiadat di pasokan sehingga seni tari zamra mampu menjadi salah satu daya tarik dalam pengembangan seluruh indonesia. Untuk memperkuat fungsi dan peran nilai-nilai budaya bagi kehidupan bermasyarakat di pasokan, maka pada sanggar seni maupun remaja mesjid selalu melaksanakan seni tari zamra yang setiap tahun dilaksanakan yaitu penyambutan isra mi'raj.

Seni tari zamra merupakan bagian integral dari pengembangan budaya bangsa memiliki tujuan dan sasaran yang sama, namun berbeda dalam bentuk penyampaiannya. Syair-syair yang terdapat dalam seni qasidah lebih bernuansa keagamaan, berisikan tentang hal-hal yang mengajak orang untuk berbakti kepada Tuhan Sang Maha Pencipta, membangun jasmani dan rohani, tolong menolong, serta melarang kepada kejahatan dan kemungkar. Dalam hubungan ini, jika seni qasidah dapat tumbuh dan berkembang secara baik maka tidak mustahil akan tercipta nilai-nilai yang bermanfaat bagi perkembangan tatanan dan sikap hidup dalam masyarakat, yang penuh dengan cinta kasih, kebersamaan, etika, dan moral. Hasil wawancara dengan ibu Fauziah almahdali (Hasil wawancara 5 juni 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa seni tari memiliki tujuan yang sama yang terdapat syair-syair yang lebih bernuasa islami. Dalam hal ini seni qasidah tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat pasokan

Perkembangan seni tari zamra saat ini, maka paling tidak terdapat dua hal pokok yang sangat penting untuk direnungi yakni qasidah sebagai media dakwah dalam pengembangan syiar agama Islam serta qasidah sebagai wahana pembinaan generasi muda serta pengembangan seni dan budaya, sebagai media dakwah, seni tari zamra telah memberikan nuansa tersendiri bagi peningkatan iman dan taqwa, pembentukan moral, akhlaq dan budi pekerti, yang terakumulasi melalui rangkaian syair dan irama musik qasidah.

Harapan saya kepada pengurus sanggar seni dalam rangka pembinaan generasi muda bangsa, maka kedepan nanti harus lebih profesional dan tidak sekedar melaksanakan kegiatan isra mi'raj , namun harus mampu melaksanakan pembinaan secara berkesinambungan dan mampu menghimpun sebanyak mungkin potensi generasi muda agar mereka dapat terlibat dalam berbagai kegiatan seni dan budaya, seperti pembinaan melalui sekolah-sekolah atau pada sanggar-sanggar seni yang ada di desa pasokan.

Seni tari zamra setiap tahun dilaksanakan dalam penyambutan isra mi'raj di pasokan yang diikuti oleh lomba qasidah di tingkat dusun. Acara dilaksanakan dalam rangkai optimalisasi dakwa islamia melalui pementasan seni kebudayaan islam, seni qasidah saat ini sedang dikembangkan lagi agar mampu bersaing dengan musik modern lainnya.

Hasil wawancara dengan ibu fatimah (hasil wawancara 6 juni 2015) mengatakan seni tari zamra merupakan kesenian tradisional islami yang paling populer di indonesia. Saat ini, pengelolaan seni qasidah dilakukan oleh mengurus sampai ke tingkat kecamatan. Selain seni qasidah, seni ini juga menangani kesenian islam lainnya, Melalui seni tari zamra ini diharapkan dapat memperkuat ukhuwah islamiah masyarakat pasokan dan mampu menjadikan seni tari sebagai media dakwah.

5.2.3 Seni Zamrah Pada Suku Saluan

Seni tari zamra diiringi dengan rebana sebagai instrumen pengiring alat musik lain yang dimainkan bersamanya atau digunakan oleh para pemain zamra, lagu yang dinyanyi pada isra mi'raj yaitu lagu Religi. Perkembangan seni tari zamra di pasokan merupakan suatu fenomena yang harus diperhatikan. disebabkan kurangnya perhatian kepada pembina yang memainkan seni tari zamra, contohnya setiap latihan zamra pemainnya kadang lengkap terkadang juga tidak, kurangnya pembinaan kepada anggota-anggotanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga dapat diketahui bahwa keberadaan seni tari zamra ditengah masyarakat saluan yang ada dipasokan akan selalu dilaksanakan setiap tahun dalam acara penyambutan isra mi'raj.

Adapun hasil wawancara Sebagai berikut :

Menurut maharani bahwa kondisi kebudayaan Qasidah di pasokan sangat memprihatinkan. Setiap latihan seni tari zamra sangat sulit dijumpai anggota-anggotanya. Belakangan ini tari zamra dapat dikatakan jarang dilakukan pada hari isra mi'raj, terkadang penyambutan isra mi'raj hanya pembacaan ayat suci al-kuraan. Hal ini disebabkan kurangnya minat anak-anak muda untuk mempelajarinya. Hasil wawancara (hasil wawancara 7 juni 2015).

Menurut Yusrin menjelaskan bahwa keberadaan tari zamra desa pasokan hampir punah atau dikatakan sangat sulit dijumpai ketika dilaksanakan pada hari besar isra mi'raj. Disebabkan kurangnya perhatian dari masyarakat akan pentingnya dari suatu kebudayaan. Dan kurangnya minat anak-anak muda maupun orang tua untuk belajar zamra dan mementingkan pekerjaan lain. Hasil wawancara (hasil wawancara 3 juni 2015).

Berdasarkan hasil wawancara di atas tari zamra sangat sulit dijumpai anggota anggotanya, hal ini disebabkan kurangnya minat dikalangan remaja untuk melakukan latihan tari zamra.

Selanjutnya menurut Bapak hamid menjelaskan bahwa seni tari zamra merupakan dari wujud kebudayaan akan dilestarikan, ketika umat islam melaksanakan pegelaran seni suku lain mensuportnya. Dengan adanya kebudayaan seni tari zamra dikalangan masyarakat, Khususnya dikalangan anak-anak muda dan remaja yang nanti akan menjadi pewaris daari kebudayaan itu sendiri.

Kemudian juga disampaikan oleh Nano menjelaskan banyak pastisipasi dari masyarakat itu sendiri menyebabkan seni tari zamra di pasokan terus berkembang dan dapat dipertahankan sampai sekarang, dan kebudayaan ini diwariskan pada kegenerasi berikutnya. Namun, kembali lagi pada minat dari remaja apakah mau melestarikanya. Hal ini juga kurangnya pelatih dan tidak ada sanggar seni sebagai tempat tari zamra. Hasil wawancara (hasil wawancara 8 juni 2015)

Berdasarkan penjelasan diatas kebudayaan harus tetap dilestarikan, sebagai umat islam dalam melaksanakan ajaran islam seperti seni tari zamra yang setiap tahun dilaksanakan dalam penyambutan isra mi'raj, akan tetapi kurang pelatihnya, hal ini yang menyebabkan kurangnya minat dikalangan remaja untuk belajar tari zamra yang diringi dengan alat musik rebana.

Pemain tari zamra menggunakan busana muslim pada saat isra mi'raj :

1. 3 orang pemegang rebana kecil yang berfungsi sebagai melodi atau pengatur lagu
2. 4 orang pemegang rebana besar, dari ke-4 hingga 7 ukuranya bertambah besar, sehingga rebana ke 7 merupakan paling besar

Pemain tari zamra di pasokan pada saat isra mi'raj mengenakan busana muslim yang mencolok, jika wanita. Sedangkan pria biasanya memakai baju koko lengkap dengan peci hitam, dan seragam wanitanya yang menggunakan kebaya panjang dengan kerudung yang menutup seluruh para seniman kasidah lebih semaraknya disesuaikan dengan perkembangan busana. Pertunjukan tari zamra

hampir sama dengan pertunjukan seni suara dan musik lain maupun memenuhi permintaan lagi dari penonton.

Seni zamra yang dinyanyikan pada saat pementasan isra mi'raj di pasokan :

1. Wahai manusia
2. Indung-indung
3. Jibab Putih

Berdasar penjelasan di atas bahwa lagu yang dinyanyikan qasidah pada saat isra mi'raj merupakan lagu yang bernuasa islami.

Beberapa Kegiatan lomba pada saat isra mi'raj

1. Lomba seni zamra (Lagu Qasidah) diiringi dengan alat musik rebana.
2. Lomba baca ayat suci al-quran
3. Lomba baca puisi islami
4. Lomba Cerdas Cermat

Adapun bahan dasar pembuatan rebana adalah kulit kambing dan kayu. Jenis kayu yang digunakan antara lain :

1. kayu mangga
2. kayu karet
3. kayu asem
4. kayu hujan

Sedangkan bahan tambahan pembuatan Rebana yang tidak kalah penting adalah :

A. Kapur, Dipakai sebagai campuran air untuk merendam kulit yang berfungsi untuk merontokkan bulu kulit kambing sampai benar – benar bersih tidak ada kulitnya.

B. Oker (cat), Tepung oker yang telah dicampur dengan pengencer (minyak cat) berfungsi sebagai cat.

Bahan ini sebagai bahan tambahan utama yang berfungsi untuk mencampur atau mengencerkan bahan tambahan lainnya.

1. Peralatan

Adapun peralatan yang digunakan antara lain :

A. Mesin bubut, Dipakai untuk membuat menjadi kluwung

B. Gaman, Mempunyai 3 bentuk yang berbeda begitu pula fungsinya :

- 1). Pipih, Gunanya melubangi kluwung untuk tempat kerucik
- 2). Runcing lurus, Gunanya untuk membentuk kayu bawah dalam
- 3). Runcing bentuk arit kecil

2. Proses Pembuatan²

Pertama potonglah kayu bubut dengan menggunakan mesin bubut dan gaman sehingga membentuk kluwung . Kemudian diperindah bentuknya dengan menggunakan sugu, setelah halus kluwung dijemur selama beberapa hari sampai benar – benar kering supaya kalau diampelas cepat halus dan memperindah rebana, lalu dipanaskan dibakar diatas kompor agar permukaan kluwung tampak lebih halus. Kemudian kluwung diampelas dan dilapisi dengan oker tipis sebagai dasarnya kemudian dijemur atau dikeringkan di bawah terik matahari Setelah oker mengering kluwung dikuliti, diwangkis dengan menggunakan wingkisan dan pancir , sebelum diwangkis kluwung diolesi dengan lilin malam sehingga kulit mudah ditarik, kulit yang telah dibasahi air diletakkan pada kluwung dengan menggunakan kawat dan dikaitkan erat – erat pada kawat yang terdapat pada alat wingkisan. Setelah dikuatkan rebana dijemur bersama wingkisan tersebut, setelah kering dikuatkan lagi dan akhirnya dipaku dengan menggunakan ” prepetan ” kulit yang tidak terpakai dipotong sehingga bentuk rebana menjadi rapi Agar kelihatan halus rebana didempul dan diampelas setelah kering bagian rebana dilapisi sengwit yang telah dicampur dengan bahan pengencer, sedangkan untuk bagian luarnya di cat dengan dilapisi oker yang berbeda dengan warna oker atas rebana Setelah oker kering , rebana disirsakan atau diplistur agar lebih mengkilap kemudian rebana dijemur sampai kering di bawah terik matahari, lalu diberi warna brown atau emas antara bagian atas dan alas untuk pinggiran rebana dipasang potongan kulit yang yang dicat hitam dalam belanga dengan menggunakan paku payung atau timbel dan paku. Untuk proses

² <http://wonkurep.blogspot.com.cara-membuat-rebana-alat-musik>.

terakhir , keramik dipasang pada lubang yang terdapat pada pinggiran rebana yang telah dibuat khusus, masing – masing lubang dipasang 2 (dua) keramik.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Seni tari zamra merupakan kesenian yang bernuansa islami dan masyarakat mengharapkan bagi generasi muda sebagai penerus kebudayaan yang ada di pasokan dapat melestarikan kebudayaan tersebut.

Masyarakat pasokan sangat mengharapkan bagi kaum para penerus agar bisa seni tari zamra dipasokan tetap dilaksanakan pada hari besar islam yaitu, penyambutan isra mi'raj. Maka masyarakat sangat diharapkan oleh pelaku sanggar seni agar bisa dilestarikan didaerah-daerah lain seperti desa kondongan, kotogop agar menghasilkan kesenian yang sangat diharapkan oleh masyarakat pasokan dan dan sebagai acuan bagi kaum penerus.

Seni sebagai bagian dari kebudayaan merupakan wujud kebudayaan manusia yang masi dominan. Dominan dalam arti seni lebih berkembang dan bisa dinikmati oleh manusia setiap saat. Kedudukan seni dalam masyarakat pun teramat penting, baik dalam fungsinya sebagai hiburan, media interaksi, maupun kepercayaan atau religi manusia.

masyarakat saluan yang ada di pasokan selalu melestarikan semua jenis tradisi yang ada. Pasokan kurang dikenal keberadaanya, karena pulau tersebut belum banyak diketahui, Masyarakat pasokan sangat kental dengan budayanya, sehingga kebudayaan yang ada selalu dipertahankan. Sesuai fungsinya tari zamra selalu dipentaskan pada setiap tahun ketika digelarnya penyambutan isra mi'raj. Dalam masyarakat yang cukup kompleks dapat pula suatu jenis kesenian tertentu menjadi milik bagi suatu masyarakat tertentu. Dengan perkembangan zaman yang modern dan kebutuhan seni terhadap kehidupan sehari-hari sebagai Seni hiburan masyarakat.

6.2 Saran

Melihat kondisi yang ada di desa pasokan, dimana seni tari zamra atau qasidah sudah tidak begitu diminati oleh masyarakat khususnya para generasi muda yang seharusnya menjadi penerus yang dapat mengembangkan seni tari zamra yang bernuansa islami, maka penulis sangat berharap kepada pemerintah setempat. Untuk lebih memperhatikan lagi keberadaan tari zamra di pasokan, agar supaya bisa dikembangkan lagi dikalangan masyarakat.